

METODE PENGENDALIAN BEBAN OPERASIONAL DAN PENDAPATAN PERUSAHAAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN LABA PERUSAHAAN DI SPBU VITKA POINT

Khadijah¹, Ita Mustika², Ferdila³, Kharisma Familia⁴

^{1,2,3,4}Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibnu Sina, Kota Batam

e-mail: dhija@uis.ac.id

Abstract

In the company's operational activities, it is necessary to control operational expenses and income to obtain the expected profit. The control system is a very important part of the company because, with the control system, the company will achieve the desired goals such as creating a good control environment. PT. Batamindo Pertiwi runs the business of trading fuel oil for the public at public refueling stations (SPBU), which are known to the people of Batam as SPBU Vitka Point No. 14,294,722. The method used by the Vitka Point gas station to control operational expenses is to perform Service Excellence or excellent service. This study aims to provide an understanding and know the effectiveness, as well as the impact of the method of controlling operating expenses and income created and implemented by the company. This type of research is qualitative with a descriptive explanation by describing the method of controlling operating expenses and the company's income. The data processed is the 2018-2020 profit and loss report data belonging to the Vitka Point gas station, with data collection techniques using interviews and direct observation. The results of the discussion from this study are that operational expense control is very effective where the emphasis on costs on operational activities has succeeded in reducing operational costs incurred as well as effective income control in stabilizing income in the ongoing Covid pandemic.

Kata kunci: Control, Operating expenses, Revenue, Profit Increase

Pendahuluan

Metode adalah suatu langkah proses yang bersifat memudahkan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Metode berguna dalam berjalan nya suatu kegiatan yang dituju dengan teratur dan terarah. Metode pengendalian berarti langkah dalam mengatur suatu hal yang bersifat penting untuk tujuan yang diharapkan. Roda ekonomi memerlukan keseimbangan dalam mengelola keuangan (Hasibuan, 2022; Mustika & Farikhah, 2021)

Sistem pengendalian merupakan bagian yang sangat penting bagi perusahaan, karena dengan adanya sistem pengendalian perusahaan akan mencapai tujuan yang diinginkan seperti terciptanya lingkungan pengendalian yang baik. Tanpa

adanya sistem pengendalian, tujuan tidak akan tercapai secara efektif dan efisien. Semakin besar perusahaan, semakin penting sistem pengendalian bagi perusahaan. Pengendalian merupakan bagian dari setiap sistem yang dijadikan pedoman dan prosedur operasional bagi suatu perusahaan atau organisasi tertentu dalam suatu perusahaan. Sebuah perusahaan menggunakan sistem pengendalian bersama untuk mencegah penyalahgunaan sistem dan untuk mengarahkan operasi perusahaan.

Tujuan berdirinya perusahaan adalah untuk mendapat keuntungan melalui kesepakatan, perdagangan, dan koordinasi tertentu. Untuk bisa mendirikannya, bisa dilakukan dengan

perseorangan, berbadan hukum, dan swasta. Dalam meningkatkan laba terdapat banyak hal yang perlu diperhatikan agar perusahaan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses pencapaian laba dapat dicapai apabila semua pihak yang terlibat dalam suatu perusahaan dapat bekerjasama dengan baik untuk mencapai tujuan perusahaan dalam meningkatkan laba. Hal tersebut dapat diketahui melalui mutasi rekening dan juga laporan keuangan, dalam hal ini laporan keuangan yang digunakan adalah laaporan laba rugi.

Proses dalam meningkatkan laba dapat dilakukan dengan mengetahui sumber pendapatan perusahaan. Dengan mengetahui sumber pendapatan perusahaan akan lebih mudah dalam menganalisis pengendalian pendapatan. Evaluasi pendapatan dilakukan agar dapat diketahui tujuan telah tercapai sesuai target atau tidak, hal ini erat kaitannya dengan proses pengendalian pendapatan. Tujuan dari pengendalian pendapatan pada siklus pendapatan adalah untuk menyediakan produk atau jasa yang tepat pada tempat yang benar dan dengan harga yang sesuai dengan pasar.

Proses dalam meningkatkan laba juga dapat dilakukan dengan adanya sistem pengendalian beban operasional. Hal ini perlu perusahaan lakukan untuk mengetahui jenis beban yang dikeluarkan apakah sudah sesuai atau terdapat penyimpangan. Proses pengendalian beban operasional dapat dilakukan secara internal pada masing-masing perusahaan, hal ini dapat dapat mempengaruhi laba dikarenakan perusahaan menekan beban operasional dalam menjalankan usahanya.

Di era globalisasi sekarang, dimana usaha di berbagai sektor baik itu jasa maupun dagang mengalami peningkatan. Demikian juga dengan pesaing antara perusahaan, banyak perusahaan membuat skema untuk meningkatkannya dengan mengharapkan laba yang maksimal, dengan itu perusahaan menyusun strategi pada kegiatan operasional nya agar terus meningkatkan

laba. Kegiatan operasional adalah suatu aktivitas yang memiliki tujuan meningkatkan pemasukan atau pendapatan perusahaan dengan cara menjual, menyewa atau menggadaikan produk dagang atau jasa.

Metode pengendalian yang digunakan perusahaan bertujuan menetapkan langkah atau prosedur jalannya penyesuaian rencana ataupun memperbaiki setiap perbedaan yang berpotensi menghambat kinerja atau pemasukan. Dalam kegiatan operasional perusahaan perlu dilakukan pengendalian untuk memperoleh tujuan yang diharapkan. Dalam kegiatan pengelolaan, metode yang telah ditetapkan sepanjang proses kegiatan keuangan perusahaan diatur atau pantau oleh seorang manajer yang handal dalam mengatur dan mengendalikan komponen komponen keuangan seperti mengendalikan beban dan pendapatan.

Perusahaan ritel merupakan kegiatan usaha yang melibatkan transaksi penjualan barang atau jasa kepada konsumen dalam jumlah satuan maupun eceran untuk dikonsumsi pribadi dan tidak diperjualbelikan Kembali. SPBU Vitka Point termasuk kategori perusahaan ritel karena menjual bahan bakar minyak kepada konsumen. SPBU Vitka Point Sebagaimana Perusahaan umumnya memiliki strategi dalam pengendalian beban operasional dan pendapatan dalam upaya meningkatkan laba perusahaan. Dengan adanya latar belakang ini, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul Metode Pengendalian Beban Operasional dan Pendapatan Perusahaan dalam Upaya meningkatkan laba perusahaan Di SPBU Vitka Point.

Metode Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer ialah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian

(benda). Data primer dalam pengerjaan tugas akhir ini diperoleh dari berupa data laporan laba rugi SPBU Vitka Point.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Observasi Langsung

Yaitu, pengamatan yang dilakukan pada saat suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi dan tidak ada tindakan mengubah lingkungan tempat peristiwa itu terjadi.

b. Wawancara

Yaitu, pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data – data atau bahan – bahan yang dilakukan secara langsung atau lisan, berhadapan muka dengan tujuan yang diharapkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode Kualitatif Deskriptif adalah metode penelitian yang memanfaatkan data kuantitatif dan dijelaskan secara deskriptif.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berdasarkan kegiatan operasional SPBU Vitka Point yang merujuk pada pengendalian beban operasional dan pendapatan SPBU.

1. Pengendalian Beban Operasional

Beban operasional adalah beban yang timbul dan berkaitan secara langsung pada kegiatan operasional. Beban operasional yang tidak dikendalikan dengan baik dapat menimbulkan penurunan laba, hal ini membuat SPBU vitka point membentuk suatu metode dalam pengendalian beban operasional. Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada SPBU Vitka Point, metode pengendalian beban operasional yang diterapkan adalah menekan biaya operasional, yang dilakukan dalam penekanan biaya sebagai berikut:

a) Meminimalisir Biaya Perawatan Peralatan

Penekanan biaya perawatan peralatan terutama alat pompa merupakan biaya operasional yang paling besar, hal ini menjadi alasan SPBU untuk meminimalisir biaya perawatan penggunaan pompa. Pada awal pandemi Covid19 yaitu pada tahun 2019 jumlah konsumen mengalami penurunan sehingga beberapa pompa tidak digunakan untuk mengurangi biaya perawatan.

b) Meminimalisir Biaya promosi dan Iklan Berdasarkan evaluasi perusahaan, kegiatan promosi yang pernah dilakukan SPBU Vitka Point yaitu dengan setiap pembelian produk tertentu akan diberikan reward seperti hadiah atau lainnya untuk menarik pelanggan, hal ini terbilang tidak efektif dan menimbulkan biaya yang besar sehingga cara tersebut tidak lagi digunakan untuk mengurangi pengeluaran biaya promosi dan iklan

c) Merumahkan Sementara Karyawan Pada tahun 2019 dan 2020 pandemi Covid menjadi salah satu kendala dalam kegiatan perusahaan sehingga SPBU Vitka Point mengambil langkah merumahkan sementara karyawan. Hal ini dilakukan mengingat kegiatan operasional SPBU yang jauh berkurang akibat penurunan jumlah konsumen karena penerapan PPKM.

Namun langkah ini tidak bersifat permanen atau bersifat berkelanjutan, akan tetapi dengan adanya kendala tersebut langkah yang diambil dianggap bisa menstabilkan pengeluaran biaya dan juga menjaga harga laba yang ada pada perusahaan tersebut

2. Metode Pengendalian Pendapatan

Dalam kegiatannya SPBU Vitka Point memiliki langkah Dalam pengendalian pendapatan, berdasarkan wawancara peneliti kepada SPBU Vitka Point metode dalam pengendalian pendapatan sebagai berikut:

a) Meningkatkan kualitas layanan

Sesuai dengan slogan yang ditanam nya oleh SPBU Vitka Point yaitu Sopan,

Peduli Berkelas dan Unggul. Menjadikan suatu landasan dalam layanan SPBU Vitka point. Langkah yang dilakukan untuk menarik pelanggan adalah dengan cara memberikan pelayanan terbaik atau Service Excellence.

Langkah tersebut dilakukan untuk meningkatkan kualitas dalam pelayanan sehingga konsumen merasakan kenyamanan dalam pelayanan yang diberikan, dan cara ini menjadi alasan konsumen untuk terus melakukan pembelian BBM di SPBU Vitka Point.

- b) Pemanfaatan Lokasi dan Lahan
Berdasarkan laporan keuangan, SPBU Vitka Point melakukan pemanfaatan atas lokasi dan lahan yang dimana menyewakan lahan mereka untuk para pengusaha melakukan kegiatan usahanya. selain membantu dalam meningkatkan pendapatan, kegiatan ini juga bermanfaat bagi SPBU dalam meningkatkan daya tarik dikarenakan banyaknya kegiatan usaha di sekitar lokasi SPBU seperti adanya kafe, penjual pulsa, penjualan mobil, dan lain lain.
- c) Penjualan Produk tambahan
Selain penjualan BBM, SPBU juga menjual gas ELPIJI dan Pelumas sebagai produk tambahan mereka. Hal ini menjadikan sebuah sumber pendapatan yang besar selain penjualan BBM. Dilihat dari lokasi SPBU yang dekat dengan pemukiman masyarakat dan lokasi kegiatan usaha kuliner menyebabkan penjualan ELPIJI yang terbilang cukup baik dalam peningkatan pendapatan. Dilihat dari laporan keuangan milik SPBU Vitka Point, Penjualan ELPIJI dan Pelumas Menjadi salah satu pendapatan Utama dalam kegiatan penjualan SPBU.
- d) Memaksimalkan penagihan piutang pelanggan
Konsumen di SPBU Vitka Point terbagi menjadi 2 yaitu konsumen umum dan konsumen pelanggan. Konsumen umum adalah konsumen yang melakukan

pembelian BBM secara tunai sedangkan konsumen pelanggan adalah Perusahaan atau instansi yang bekerjasama dengan SPBU Vitka Point untuk penyediaan BBM atas kendaraan mereka yang biasanya mereka akan meminta pembuatan kupon BBM untuk perusahaan mereka yang pembayarannya dilakukan di bulan selanjutnya atau termasuk piutang usaha SPBU.

SPBU VITKA POINT
RINCIAN PIUTANG USAHA
PERIODE 2019 -2020

KETERANGAN	2019	2020
Piutang Usaha	Rp 919,083,098.00	Rp 274,466,391.00

Sumber: SPBU Vitka Point

Gambar 1. Rincian Piutang Usaha SPBU Vitka Point

Berdasarkan gambar diatas pada saat pandemi Covid19 penurunan piutang sangat signifikan hal ini dikarenakan penagihan yang dilakukan sudah maksimal untuk menstabilkan pendapatan perusahaan

- e) Mempertahankan hasil audit pertama
Dalam penjualannya SPBU Vitka Point memiliki margin keuntungan yang telah ditetapkan pertama. Dalam perhitungan margin ini SPBU Vitka Point harus lolos dalam audit yang telah ditetapkan yaitu audit 'Pasti Pas' yang dimana jika lolos dalam audit margin penjualan yang ditetapkan pertama akan naik otomatis Pendapatan yang akan diperoleh SPBU akan bertambah.

3. Peningkatan Laba

Metode pengendalian beban dan pendapatan dinilai berpengaruh pada peningkatan laba. Pada akhir 2019 sampai 2020 perusahaan mengalami penurunan akibat pandemi covid. Berdasarkan wawancara peneliti penurunan laba sebanyak 7,70% terjadi dan pengendalian biaya menjadi salah satu peran penting dalam mengatur pengeluaran yang berlebih.

Berdasarkan informasi dari SPBU Vitka Point pada akhir 2020 terjadi peningkatan laba yang mulai stabil, hal ini dikarenakan susunan strategi dan metode

yang dilakukan dalam meningkatkan pendapatan yang dimiliki SPBU. Service Excellent yang dilakukan terbilang efektif dalam mempertahankan dan menarik pelanggan baru dimana layanan prima yang diberikan sebagai bentuk kepedulian SPBU kepada pelanggan.

Selain dilakukannya service excellent, kegiatan konsumtif oleh masyarakat yang berperan sebagai konsumen juga berpengaruh dalam peningkatan laba. Untuk peningkatan laba yang terjadi pada SPBU Vitka Point dinilai bergantung pada banyaknya konsumen, konsumen dan laba berbanding lurus dalam peningkatan laba, karena hal ini dilihat jika terjadi kenaikan konsumen maka terjadi kenaikan laba, dan begitu juga sebaliknya jika terjadi penurunan konsumen maka terjadi penurunan laba.

Setiap tahunnya SPBU juga melakukan Evaluasi dalam kegiatan operasional perusahaan nya agar menilai dan membentuk strategi baru dalam peningkatan laba. kendala yang dialami SPBU Vitka Point ialah menurunnya jumlah konsumen pada saat awal terjadinya pandemi covid19 yang berpengaruh pada peningkatan laba.

Pembahasan Hasil Penelitian

SPBU VITKA POINT LAPORAN LABA RUGI 2018-2020				
KETERANGAN	2018	2019	2020	
PENDAPATAN FINAL				
Pendapatan BBM	Rp 79.697.237,831.00	Rp 76.998.013,253.00	Rp 62.083.802,409.00	
Pendapatan Pelumas/ELPul	Rp 100.623.000.000	Rp 107.447.500.000	Rp 114.733.000.000	
Total Pendapatan Final	Rp 79.801.862,831.00	Rp 77.106.060,753.00	Rp 62.198.535,409.00	
HARGA POKOK PENJUALAN				
Perediaan Awal	Rp 879.673,136.00	Rp 919.850,269.00	Rp 341.683,715.00	
Pembelian	Rp 72.720.060,144.00	Rp 68.631.961,438.00	Rp 55.775.605,120.00	
Barang tersedia untuk dijual	Rp 73.599.738,280.00	Rp 69.551.811,707.00	Rp 56.117.288,835.00	
perediaan Akhir	Rp 919.850,269.00	Rp 341.683,715.00	Rp 862.640,203.00	
Total Harga Pokok Penjualan	Rp 72.679.888,011.00	Rp 69.210.127,992.00	Rp 55.254.648,032.00	
LABA KOTOR	Rp 7.121.974,820.00	Rp 7.895.932,761.00	Rp 6.943.886,777.00	
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Gaji	Rp 1.472.340,794.00	Rp 1.557.336,700.00	Rp 1.564.971,500.00	
Beban Tunjangan/THR	Rp 116.408,000.00	Rp 121.237,500.00	Rp 126.847,500.00	
Beban Air/Listrik/Telepon	Rp 309.774,188.00	Rp 281.811,728.00	Rp 237.661,522.00	
Beban Perawatan kendaraan	Rp 6.972,300.00	Rp 37.015,475.00	Rp 97.949,500.00	
Beban Penyusutan	Rp 1.141,471,504.00	Rp 1.182.745,150.00	Rp 1.182.745,150.00	
Beban BBM	Rp 85.271,819.00	Rp 109.817,743.00	Rp 36.077,000.00	
Beban Kebersihan / Alat-alat Kebersihan	Rp 29.380,900.00	Rp 6.211,100.00	Rp 6.141,000.00	
Beban Perlengkapan Kantor/ Stationery	Rp 116.447,000.00	Rp 51.967,450.00	Rp 14.699,000.00	
Beban Perawatan Peralatan SPBU	Rp 990.432,800.00	Rp 950.902,000.00	Rp 856.200,000.00	
Beban Perawatan Bangunan/Taman	Rp 959.892,800.00	Rp 981.521,000.00	Rp 795.352,000.00	
Beban Pajak Bumi & Bangunan	Rp 22.000,000.00	Rp 31.703,900.00	Rp 34.434,400.00	
Beban Entertainment/Sumbangan	Rp 59.713,800.00	Rp 6.150,000.00	Rp 2.450,000.00	
Beban Makan & Minum	Rp 13.083,070.00	Rp 11.844,300.00	Rp 15.360,000.00	
Beban Lain-lain bank	Rp 2.109,384.00	Rp 86.753,713.00	Rp 86.444,686.81	
Beban Kredit Bunga Bank	Rp 231.500,853.00	Rp 186.843,309.00	Rp 1.348.521,658.00	
Beban Lain-lain	Rp 909.577,066.00	Rp 1.506.362,384.00	Rp 1.348.521,658.00	
Total beban operasional	Rp 6.466.485,280.00	Rp 7.112.249,452.00	Rp 6.365.848,918.00	
LABA (RUGI) OPERASI	Rp 655.489,540.00	Rp 783.683,309.00	Rp 578.037,860.19	
PENDAPATAN & BEBAN LAIN-LAIN				
PENDAPATAN LAIN-LAIN				
Jasa Giro	Rp -	Rp 3.031,460.00	Rp 5.605,712.82	
Pendapatan Sewa ATM & Gedung (Final)	Rp 353.500,000.00	Rp 36.000,000.00	Rp 186.000,000.00	
TOTAL PENDAPATAN LAIN-LAIN	Rp 353.500,000.00	Rp 39.031,460.00	Rp 191.605,712.82	
BEBAN LAIN-LAIN				
Pajak Jasa Giro	Rp -	Rp 365,396.00	Rp 384,629.25	
Biaya ADM Bank	Rp -	Rp -	Rp 14.157,845.22	
TOTAL BEBAN LAIN-LAIN	Rp -	Rp 365,396.00	Rp 14,542,474.47	
TOTAL PENDAPATAN & BEBAN LAIN-LAIN	Rp 353.500,000.00	Rp 38.666,064.00	Rp 177.063,238.35	
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK	Rp 1.008.989,540.00	Rp 822.351,373.00	Rp 755.403,098.54	
Pajak Penghasilan Final (BBM)	Rp 181.800,163.00	Rp 171.580,066.00	Rp 139.439,199.00	
Pajak Penghasilan Final (sewa ATM & Gedung)	Rp 35.350,000.00	Rp 3.600,000.00	Rp 18.630,000.00	
JUMLAH PAJAK PENGHASILAN	Rp 217.150,163.00	Rp 175.180,066.00	Rp 158.069,199.00	
LABA (RUGI) BERSIH SESUDAH PAJAK	Rp 791.839,377.00	Rp 647.171,307.00	Rp 597.333,899.54	

Sumber: SPBU Vitka Point

Gambar 2. Laporan Laba Rugi SPBU Vitka Point Periode 2018-2020

Penelitian yang dilakukan di SPBU Vitka Point memperoleh data laporan laba rugi yang meliputi pendapatan final, harga pokok penjualan, beban operasional dan pendapatan & beban lain-lain yang ada pada periode 2018-2020.

1. Pengendalian Beban Operasional

Pada Gambar 2 mengenai laporan laba rugi PT. Batamindo Pertiwi menggambarkan bahwa beban operasional yang ada pada SPBU Vitka Point meliputi beban gaji, tunjangan/THR, air/listrik/telepon, perawatan kendaraan, penyusutan, BBM, kebersihan/alat-alat kebersihan, perlengkapan kantor/stationery, perawatan peralatan SPBU, perawatan bangunan/taman, pajak bumi & bangunan, entertainment/sumbangan, makan & minum, lain-lain bank, kredit bunga bank, dan beban lain lain. Laba operasional pada tahun 2019 sebesar Rp. 783,683,309.00 sedangkan laba operasional pada tahun 2020 sebesar Rp. 578,037,860.19.

Pada laporan laba rugi pada tahun 2019-2020 di SPBU Vitka Point mengalami penurunan sebesar Rp. 205,645,448.80 hal ini dikarenakan pada awal tahun 2020 terjadi pandemi Covid 19 yang membuat penurunan laba sebanyak 7.70%. Langkah yang diambil pada saat Covid 19 terjadi ialah dengan melakukan penekanan pada pengeluaran biaya, salah satunya adalah penekanan pengeluaran biaya pada perawatan atau perbaikan alat pompa. Untuk biaya perawatan peralatan SPBU bisa dilihat pada Gambar IV yang dimana pada tahun 2019 biaya beban perawatan peralatan SPBU sebesar Rp.905,902,000.00 dan pada tahun 2020 sebesar Rp.856,200,000.00, langkah tersebut dilakukan karena penggunaan alat pompa yang jarang digunakan pada saat pandemi covid 19 terjadi. Penekanan biaya beban operasional yang dilakukan SPBU Vitka Point juga bisa dilihat pada pembelian alat-alat kebersihan dan pembelian perlengkapan kantor/stationery, perawatan bangunan/taman, dan penggunaan air/listrik/telepon.

Langkah lainnya yang dilakukan oleh SPBU Vitka Point adalah merumahkan sementara karyawan untuk menekan pengeluaran biaya gaji, yang bisa dilihat dari laporan laba rugi pada tahun 2019 beban gaji sebesar Rp. 1.557.336.700,00. Sedangkan tahun 2020 sebesar Rp. 1.564.971.500,00. Yang dimana beban gaji pada tahun 2019 lebih kecil dibandingkan 2020 dikarenakan merumahkan sementara karyawan di akhir 2019 hal ini dilakukan untuk mengingat kegiatan operasional SPBU Vitka Point jauh berkurang karena penurunan jumlah konsumen yang diakibatkan oleh penerapan kebijakan saat dilakukannya PPKM.

Namun kendala- kendala yang dijelaskan ini merupakan kendala yang dihadapi saat terjadinya pandemi, karena kendala tersebut tidak bersifat permanen atau bersifat berkelanjutan, akan tetapi dengan adanya kendala tersebut langkah yang diambil dianggap bisa menstabilkan pengeluaran biaya dan juga menjaga laba yang ada pada SPBU Vitka Point.

2. Pengendalian Pendapatan

Pendapatan yang ada pada SPBU Vitka Point adalah pendapatan final dan pendapatan lain-lain. Untuk pendapatan final meliputi pendapatan BBM dan pendapatan pelumas/ELPIJI, sedangkan untuk pendapatan lain-lain meliputi pendapatan jasa giro dan pendapatan sewa ATM, & gedung final). Pendapatan final pada tahun 2019 sebesar Rp.77.106.060.753,00 sedangkan pendapatan final pada tahun 2020 sebesar Rp.62,198,535,409.00. Penurunan pendapatan selama periode 2019-2020 sebesar Rp.14,907,525,344.00.

Dalam pengendalian pendapatan yang dilakukan oleh SPBU Vitka Point adalah mengambil langkah dengan cara memberikan pelayanan dengan cara *Service Excellence*. *Service excellence* atau layanan prima merupakan upaya SPBU Vitka Point dalam memberikan layanan yang terbaik bentuk kepedulian dari pihak perusahaan kepada pihak konsumen

dengan memenuhi standar kualitas yang telah ditentukan.

SPBU Vitka Point mengambil langkah tersebut bertujuan untuk meningkatkan laba yang ada pada perusahaan, dengan cara mengambil langkah *Service excellence*, langkah tersebut dilakukan untuk meningkatkan kualitas dalam pelayanan sehingga terdapat kenyamanan yang dirasakan oleh konsumen dari pelayanan yang telah diberikan sehingga dapat meningkatkan penjualan, hal ini didapatkan berdasarkan survey dan pengamatan manajemen SPBU Vitka Point terhadap laporan keuangan yang menunjukkan kenaikan perusahaan

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Marianus Vianey Dede, Poppy Indrihastuti, Yayuk Sulistyowaty (2021) yang berjudul Dampak covid-19 terhadap potensi pajak hiburan dan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah kota batu (studi kasus dinas pendapatan kota batu) dapat diketahui untuk memperoleh pendapatan yang maksimal pada saat covid 19 dengan melakukan strategi intensifikasi. Strategi Intensifikasi merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memaksimalkan sistem pendapatan yang berasal dari sistem penerimaan dengan cara melakukan mengkaji kembali dan melakukan evaluasi serta pembenahan dalam pembayaran hingga pelaporan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan pada SPBU Vitka point karena pengendalian pendapatan yang dilakukan oleh SPBU Vitka Point secara keseluruhan telah dilaksanakan secara efektif.

Hasil penelitian analisis sistem pengendalian internal biaya operasional pada SPBU 64.791.03 yang berada pada Sebangkau Kabupaten Sambas Kalimantan Barat oleh Dini Widyawati (2013) menunjukkan bahwa penggunaan biaya operasi yang dinilai efektif dan efisien sangat membantu dengan manajemen pengalokasian sumber daya ekonomi yang ada pada perusahaan. Penggunaan biaya yang efisien memerlukan adanya suatu

pengendalian yang memadai dalam penggunaannya. Hal yang dilakukan tersebut dinilai sejalan dengan penelitian yang dilakukan di SPBU Vitka Point, yang dimana pengendalian pendapatan berdasarkan beban operasional yang ada pada SPBU Vitka Point adalah dengan cara merumahkan sementara karyawan.

3. Peningkatan Laba

Upaya peningkatan laba yang dilakukan oleh SPBU Vitka Point untuk meningkatkan laba adalah dengan cara melakukan pemanfaatan terhadap penggunaan lokasi dan lahan yang berada di sekitar SPBU Vitka Point. Hal ini juga dinilai bisa meningkatkan laba pada SPBU Vitka Point karena, dengan adanya penyewaan lokasi lahan tersebut bisa meningkatkan daya tarik konsumen. Kegiatan usaha yang berada pada sekitar lokasi SPBU Vitka point seperti, Café, outlet penjualan pulsa, dan lain lain.

Selain menjual Bahan Bakar Minyak (BBM), SPBU Vitka Point juga menjual Gas Elpiji dan pelumas sebagai alternatif penambahan penjualan dari BBM, penggunaan gas elpiji juga bisa dinilai meningkatkan sifat konsumtif pada masyarakat. Penjualan gas elpiji/pelumas juga bisa menarik minat masyarakat yang berada di sekitar lokasi SPBU, hal ini bisa dilihat terjadinya peningkatan penjualan pada 2019 – 2020 sebesar Rp.7.285.500,00.

Meminimalisir biaya perawatan peralatan yang ada pada SPBU Vitka Point juga bisa menjadi salah satu alternatif untuk peningkatan laba. Biaya perawatan peralatan SPBU yang dinilai cukup mahal menjadi salah satu biaya beban operasional yang membuat terjadinya penurunan laba, begitu pula jika perawatan peralatan SPBU diminimalisir dengan cara menjaga alat tersebut tidak rusak, maka biaya perawatan peralatan yang harusnya masuk ke dalam beban operasional bisa menjadi biaya tambahan untuk peningkatan laba.

Jika dilihat dari beban operasional dalam laporan laba rugi penekanan biaya yang dilakukan sangat efektif dimana pada

tahun 2020 terjadi penurunan beban operasional sebesar Rp.205.645.448,81. Atau 26%. sedangkan berdasarkan pendapatan yang diperoleh oleh SPBU Vitka Point dilihat dari laporan laba rugi terjadi penurunan pada laba tahun 2020 sebesar Rp.49.839.407,46. Atau sebesar 7,70% penurunan laba ini terjadi akibat pandemi covid berlangsung dan pembatasan kuota BBM subsidi Biosolar yang diatur oleh Pertamina dalam SK Nomor 04/P3JBT/BPHMigas/Kom/2020 tanggal 11 Februari 2020 yang menjelaskan tentang pengaturan jumlah kuota perhari yang dapat dikonsumsi masyarakat, sehingga SPBU akan mendapat penyaluran Biosolar subsidi sesuai alokasi kuota.

Namun jika dalam kondisi yang normal pengendalian beban dan pendapatan dinilai sangat efektif dalam peningkatan laba yang bisa dilihat dari laporan laba rugi tahun 2018, aktivitas keuangan yang ditampilkan tidak jauh berbeda dengan 2019 hanya saja terjadi penurunan di tahun 2019 dikarenakan pandemi Covid19. dalam pengendalian pendapatannya SPBU selalu lolos dalam audit “Pasti Pas” yang telah ditetapkan untuk mempertahankan dan meningkatkan margin yang ditetapkan Pertamina pada SPBU Vitka Point.

Jadi bisa disimpulkan bahwa pengendalian pendapatan terbilang efektif dalam peningkatan laba tetapi yang diperoleh SPBU Vitka Point menurun akibat pandemi covid dan pembatasan Biosolar sedangkan beban operasional yang dikeluarkan menurun dikarenakan keefektifan dalam pengendalian nya.

4. Kemaksimalan Metode Pengendalian SPBU Vitka Point

Berdasarkan dengan penelitian, yang telah dilakukan pada SPBU Vitka Point dalam melakukan pengendalian pendapatan maupun pengendalian beban operasional telah dilaksanakan dengan efektif dan maksimal. Hal ini bisa dilihat dan dibuktikan berdasarkan dengan adanya peningkatan kualitas pelayanan,

pemanfaatan lokasi dan lahan, penjualan produk tambahan, dan memaksimalkan penagihan piutang pelanggan yang dilakukan untuk mengendalikan biaya pendapatan. Hal yang dilakukan untuk memaksimalkan pengendalian biaya beban operasional pada SPBU Vitka Point adalah meminimalisir pengeluaran biaya pada perawatan alat, pengurangan pada biaya promosi dan iklan serta merumahkan sementara karyawan.

Hal lain yang dilakukan oleh SPBU Vitka Point yang bertujuan untuk memaksimalkan pengendalian pendapatan dan pengendalian beban operasional dengan melakukan pengkajian ulang terhadap kinerja pada sumber daya manusianya dan pengambilan keputusan yang dinilai efektif untuk memaksimalkan pendapatan serta meminimalisir terhadap biaya pengeluaran untuk beban operasional yang terjadi pada SPBU Vitka Point. Evaluasi yang ada pada SPBU Vitka Point dilakukan pada setiap awal tahun yaitu bulan Januari, evaluasi merupakan proses sistematis yang bertujuan untuk menentukan nilai sesuatu (kegiatan, ketentuan, keputusan, proses, unjuk-kerja, objek dan yang lainnya) berdasarkan kriteria tertentu dalam melakukan penilaian (Magdalena, 2020)

5. Permasalahan yang muncul karena metode pengendalian SPBU

Setiap strategi atau rancangan yang dibentuk untuk memperoleh hasil yang baik pasti memiliki sisi negatif atau permasalahan yang timbul, metode pengendalian yang diterapkan SPBU Vitka Point bisa disebut berjalan cukup baik dalam upayanya meningkatkan dan menstabilkan laba terutama pada saat pandemi covid19 berlangsung, walaupun begitu ada beberapa masalah yang timbul dari metode pengendalian yang dilaksanakan seperti:

a) Keluhan karyawan yang terpaksa dirumahkan sementara dalam pengendalian beban operasionalnya, SPBU Vitka Point menekan biaya operasional dengan cara

merumahkan sementara karyawan pada saat pandemi covid19 berlangsung, hal ini menyebabkan keluhan yang disampaikan oleh karyawan SPBU

b) Berkurangnya intensifikasi perawatan peralatan SPBU yang dikhawatirkan menimbulkan kerusakan.

Dikarenakan kurangnya kegiatan operasional pada saat pandemi covid19 membuat penggunaan alat pompa diperkecil. Hal ini menyebabkan beberapa alat pompa BBM tidak digunakan untuk memperkecil biaya perawatan. Tetapi hal ini bisa menyebabkan kerusakan pada alat pompa yang tidak digunakan dalam jangka waktu lama dan tidak adanya perawatan peralatan berkala yang dilakukan.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya yang berhubungan metode pengendalian beban operasional dan pendapatan perusahaan dalam meningkatkan laba perusahaan di SPBU Vitka Point sebagai berikut :

1) Metode yang dilakukan oleh SPBU Vitka Point untuk pengendalian beban operasional adalah dengan melakukan *Service Excellence* atau Layanan prima dengan meningkatkan kualitas pelayanan yang bertujuan agar konsumen mendapatkan pelayanan yang terbaik dan memiliki kenyamanan.

2) Peningkatan laba dipengaruhi keterikatan antara konsumen dan laba itu sendiri, hal ini dilihat jika terjadi kenaikan konsumen maka terjadi kenaikan laba, dan begitu juga sebaliknya jika terjadi penurunan konsumen maka terjadi penurunan laba, dan beban operasional sendiri meliputi dari maintenance atau perawatan alat yang relatif mahal sehingga mengambil langkah untuk menekan pengeluaran pada biaya perawatan alat tersebut.

3) Metode pengendalian beban sangat efektif dalam peningkatan laba sedangkan pengendalian pendapatan

dinilai efektif tetapi laba menurun yang diakibatkan oleh keadaan pandemi covid19 tetapi jika dibandingkan dengan tahun sebelum covid19 aktivitas pendapatan tidak jauh berbeda.

- 4) Metode pengendalian yang diterapkan Vitka Point dilihat sudah maksimal, tetapi menimbulkan beberapa permasalahan hal ini bisa dilihat dengan keluhan karyawan dalam kebijakan merumahkan sementara karyawan dan kekhawatiran kerusakan pada peralatan yang terjadi akibat penekanan biaya perawatan.

Saran yang dapat diberikan dengan berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya yang berhubungan dengan metode pengendalian beban operasional dan pendapatan perusahaan dalam meningkatkan laba perusahaan di SPBU Vitka Point sebagai berikut:

- 1) Dengan menggunakan metode *Service Excellent* untuk meningkatkan kualitas pelayanan bisa lebih ditingkatkan demi menambah kenyamanan pelayanan
- 2) Peningkatan dalam metode pengendalian beban operasional dan pendapatan bisa dilakukan dengan menekan biaya operasional secara maksimal
- 3) Meningkatkan performa dalam pengendalian pendapatan dan membentuk perencanaan untuk pencegahan penurunan laba dalam kondisi yang tidak terduga.
- 4) Memperkirakan permasalahan yang akan timbul dari metode pengendalian yang digunakan agar dapat memberikan solusi yang tepat dan meminimalisir terjadinya permasalahan berkelanjutan di masa yang akan datang.

Daftar Pustaka

- Ferdila, S. E., Ak, M., SE, A. P. P., Ak, M., Ita Mustika, S. E., & M Ak, C. T. T. (2021). *Akuntansi Keuangan Dasar Jilid 1*. CV BATAM PUBLISHER.
- Hasdiana, S., & Syafriansyah, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Point: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(2), 122-132.
- Hasibuan, I. M. (2022). Pelatihan Keterampilan Merajut Dalam Mengembangkan Potensi Ekonomi Kaum Ibu Di Kelurahan Batu Besar Batam. *MINDA BAHARU*, 6(2).
- Mustika, I. (2022). Pelatihan Komputer Akuntansi Bagi Mahasiswa Akuntansi Universitas Ibnu Sina. *ABDIMAS EKODIKSOSIORA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, dan Sosial Humaniora* (e-ISSN: 2809-3917), 2(1), 8-11.
- Mustika, I., & Farikhah, R. F. (2021). Analisis Pelaporan Keuangan Pada Pt. Lima Mas Sentosa. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 15(2), 1-12.
- Mustika, I., Defri, D., & Piska, T. N. (2022). Analisis Sistem Persediaan Pada CV Tanaka Service. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 3(1), 57-64.
- Mulyadi, M., Mustika, I., Khadijah, K., & Fadlilah, A. H. (2022). Pelatihan Referensi Management Mendeley Bagi Mahasiswa Dalam Penulisan Karya Ilmiah. Monsu'ani Tano *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 96-102.
- Oktariansyah, O. (2019). Analisis Pengendalian Biaya Operasional Terhadap Profit Perusahaan CV. Bosch Cakrawala Sembada Musi Banyuasin. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 16(2), 170-186.

- Setiawan, D., & Kurniasih, N. C. (2020). Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Satwa Prima Utama (Studi pada RJ Farm Amir Atanudin Kp. Pasir Jati Desa Lebak Wangi Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung). *AKURAT| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 11(1), 55-64.
- Sarmini, S., Mustika, I., Putri, A., Maria, C., & Syahrias, L. (2023). Sosialisasi Media Pembelajaran Daring Di Era Pandemi Covid-19 Sebagai Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar Pada SMP Islam Nabilah Batam. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 3(2.2 Februari), 1489-1493.
- Veranika, L., Marota, R., & Lestari, R. M. E. (2019). Pengaruh Return On Asset, Total Asset Turnover, Dan Working Capital To Total Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 6(1).